

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan model pendekatan *fixed effect model* dianggap sebagai model yang terbaik untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *firm size*, dan *debt to equity ratio terhadap* kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan memberikan nilai yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 sehingga hipotesis diterima. Semakin besar *current ratio* mencerminkan banyak dana yang dikeluarkan yang akan mengurangi tingkat pencapaian laba untuk membayar dividen. Sehingga *current ratio* bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pembagian dividen.
2. *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 sehingga hipotesis diterima. Semakin besar *return on asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham.

Sehingga *return on asset* bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pembagian dividen.

3. *Firm Size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sehingga hipotesis diterima. Semakin besar *Firm Size* mencerminkan perusahaan yang besar cenderung memiliki permodalan yang lebih banyak dan kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya yaitu pembagian dividen. Sehingga *Firm Size* bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pembagian dividen.
4. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen disebabkan perusahaan mengharapkan kinerja perusahaan di mata investor terlihat bagus dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghadapi perubahan ekonomi yang terjadi, serta menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil kepada investor.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang di dapat dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa:

1. Bagi perusahaan agar lebih efisien dalam mengelola pembagian dividen yang diberikan kepada para pemegang saham agar pertumbuhan laba perusahaan kedepannya dapat tetap meningkat. Selainnya itu pembiayaan perusahaan berdasarkan utang juga secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, diharapkan besar kecilnya utang perusahaan menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen, agar kinerja perusahaan dapat terjaga di masa yang akan datang.
2. Bagi investor dan calon investor pada perusahaan manufaktur penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesempatan dalam berinvestasi yang berdasar pada nilai *return on assets* dan *firm size*, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *return on assets* dan *firm size* berpengaruh besar terhadap kemungkinan perusahaan membayar dividen.
3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat menambah referensi hasil temuan akademik yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *firm size*, dan *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

C. Saran

Menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini maka, penulis mencoba untuk memberikan saran yang

diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lainnya selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini dan diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan leverage. Serta diharapkan menggunakan data yang up to date dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat menggambarkan keadaan dengan lebih jelas pada saat penelitian tersebut.
2. Dalam penelitian ini proxy yang di gunakan untuk kebijakan dividen adalah dividend payout ratio. Untuk selanjutnya diharapkan menggunakan dummy variabel. Untuk laporan keuangan perusahaan yang membagikan dividen diberikan nilai satu dan laporan yang tidak membagikan dividen diberikan nilai nol.